

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama semakin terasa sangat diperlukan bagi peserta didik dalam mempersiapkan masa depan mereka. Hal ini disebabkan perkembangan masa depan semakin kompleks. Kemudian masa depan cenderung menambahkan nilai-nilai untuk memecahkan masalah rasional yang terkadang mengabaikan nilai-nilai untuk memecahkan masalah rasional (moral). Perkembangan ilmu dan teknologi bisa saja menghancurkan peradaban manusia, bahkan menyebabkan manusia menjadi tidak percaya adanya Tuhan karena mereka mampu menciptakan apa saja.

Pendidikan Agama Islam merupakan tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia yang beragama yang diperlukan dalam pengembangan kehidupan beragama dan sebagai salah satu sarana pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan memahami dan mengembangkan ajaran dan nilai-nilai yang fundamental yang terkandung dalam sumber dasar Islam yaitu al-Quran dan as-Sunnah.¹

Aspek utama dari Pendidikan Agama Islam adalah

¹ Muhaimin.MA.et.al, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2004),h.29-30

yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberikan kesadaran kepada adanya Tuhan Yang Maha Esa lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan meninggalkan larangan Nya. Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan terutama sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena Pendidikan Agama Islam mempunyai dua aspek terpenting. Dalam hal ini anak didik dibimbing agar terbiasa berbuat yang baik, yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Aspek kedua dari Pendidikan Agama Islam adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama Islam itu sendiri.²Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menanam nilai-nilai agama kepada setiap siswa dengan berbagai cara. Akan tetapi tujuan itu tidak akan tercapai apabila tidak ada kerjasama dengan semua pihak terutama dengan kepala sekolah sebagai pimpinan disekolah. Sebab Pendidikan Agama Islam dapat terbina apabila adanya kesinambungan atau keterpaduan antara pembinaan orang tua didalam keluarga, masyarakat dan guru di sekolah.

Prestasi dan hasil belajar peserta didik juga mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi 11 indikator sebagai berikut :

² Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta:Masagung, 2012), h.129

1. Metode pembelajaran
2. Pengelolaan kelas
3. Keterampilan bertanya
4. Pelayanan individual
5. Sumber belajar dan alat bantu pembelajaran
6. Umpan balik dan evaluasi
7. Komunikasi dan interaksi
8. Keterlibatan peserta didik
9. Refleksi
10. Hasil karya peserta didik
11. Hasil belajar³

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas intelektual dan ibadah, dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang mudah, sebab kepala sekolah sebagai pimpinan terkadang menghadapi berbagai masalah di antaranya, kurangnya kerjasama antara unsur-unsur yang ada pada sekolah yang bersangkutan dalam menyatukan visi dan misi guna pencapaian tujuan pendidikan:

Salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dituntut untuk memahami karakteristik bawahannya, dan memahami fenomena yang terjadi di lingkungannya, sehingga mampu

³ Muhammad Fariska, *Kualitas Belajar mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013),h.62

meningkatkan serangkaian hubungan kerja sebagai upaya pencapaian tujuan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sangat diperlukan peran kepala sekolah baik sebagai administrator maupun sebagai supervisor pendidikan dalam mengkoordinir dan mengarahkan segala sumberdaya yang ada untuk secara bersama-sama mewujudkan cita-cita maupun tujuan pendidikan itu sendiri.⁴

Guru akan bekerja secara maksimal apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Para guru memiliki kemampuan yang maksimal, bagaimana kemampuan yang ada pada guru tersebut bisa di transferkan kepada siswa agar siswa memiliki kemampuan yang lebih sesuai dengan keinginan Undang-undang dan harapan pada guru.

Hal ini berdasarkan hasil observasi awal peneliti, yang mana peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Negeri 06 Kota Bengkulu. Kemudian dari pengamatan dan wawancara tersebut ada beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti diantaranya di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang sebagian peserta didiknya masih kurang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Masih kurangnya pengajaran orang

⁴ M.Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, cet 7, (Bandung :Rosdakarya 2015), h.27

tua yang diberikan kepada anaknya, sehingga mereka masih kurang dalam dunia pendidikan Islam dan masih kurangnya kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam saat penyampaian materi pembelajaran.

Disisi lain minat belajar terhadap Pendidikan Agama Islam diakui sangat rendah, mereka lebih menonjol minat belajar berbasis teknologi dan informasi, serta mata pelajaran lainnya seperti penjaskes, bahasa indonesia dan seni budaya. Hal ini harus diselesaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam agar peserta didik memiliki minat belajar tentang Pendidikan Agama Islam serta dapat melaksanakan pelajaran yang telah diterima baik di dalam maupun diluar sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam mutlak diperlukan di sekolah apalagi di sekolah umum. Oleh sebab itu guru yang mengajar pelajaran agama Islam sangat bertanggung jawab dalam pembinaan sikap mental dan kepribadian anak didiknya. Oleh karena itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu melakukan perubahan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu harus menetapkan metode pembelajaran yang optimal dan menjelaskan proses belajar yang dapat menentukan hasil belajar itu sendiri,

kemudian diikuti pembinaan mengenai Pendidikan Agama Islam dari aspek kehidupan lainnya, dapat juga dirangkaitkan pembinaan akhlak baik bagi peserta didik.

Dengan melihat situasi seperti ini maka diperlukan peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam agar lebih dapat meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, sehingga kelak dapat lebih baik dan memberikan manfaatnya untuk masa yang akan datang.

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti berminat untuk dapat mengetahui berbagai permasalahan yang berkenaan dengan judul penelitian penulis **“Peran Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu”**.

B Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Masih kurangnya peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu
2. Masih kurangnya kualitas peserta didik terhadap hasil pembinaan para Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berminat untuk mengetahui :

1. Bagaimana Peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kualitas peserta didik terhadap hasil pembinaan para guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu?

D Batasan Masalah

Mempertimbangkan agar penelitian ini lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah diatas. Maka penulis membatasi penelitian ini pada Peran Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu yang akan peneliti teliti secara mendalam.

E Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu?

2. Untuk mengetahui kualitas peserta didik terhadap hasil pembinaan para guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 06 Kota Bengkulu?

F Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan Kegunaan penelitian ini diharapkan agar :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan hasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan Kualitas Pendidikan Agama Islam yaitu menambah referensi bacaan dan mengetahui bagaimana lembaga pendidikan sekolah dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam sehingga bermanfaat bagi praktisi pendidikan terutama kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah.
2. Kegunaan praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat Memberikan solusi terhadap pelaksanaan pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu supaya lebih maju dan yang penting tetap relevan dengan perkembangan zaman sehingga para outputnya (produk dari Pelajaran Agama Islam) sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan guna memenuhi harapan masyarakat sekarang dan masa mendatang.